



El Loco Balik ke PSIM

● TAK PERNAH DIMAINKAN DI RANS

YOGYA (MERAPI) - Manajemen PSIM Yogyakarta terus berupaya memperbaiki kualitas tim di tengah kompetisi. Mandulnya deretan pemain depan jadi fokus pembenahan. Diego Banowo datang tetapi belum memuaskan.

Solusi terakhir didatangkan sejak Kamis (8/9) kemarin. Christian Gonzales, striker gaek yang sudah berusia 46 tahun datang. Laskar Mataram bukan hal baru bagi pemain berjuluk El Loco itu karena pernah bergabung tahun 2019.

Lewat instagram pribadinya, Christian Gonzalez berjanji akan tampil habis-habisan bersama PSIM. "Insya Allah saya pasti memberikan 200 persen. Saya pasti memberikan yang terbaik karena tugas saya bermain dengan hati," kata El Loco menanggapi kepindahannya dari RANS ke PSIM.

El Loco memang sudah tidak muda lagi. Ia berusia 46 tahun tetapi masih cukup tajam di lini depan. Ia membukukan 7 gol dan 4 assist dari total 13



penampilan bersama RANS musim lalu.

Kisahny mirip Kazuyoshi Miura, pesepakbola Jepang yang berusia 54 tahun tetapi masih aktif di liga pro. King Kazu, julukannya, bermain untuk Suzuka Point Getters di divisi empat berstatus pinjaman dari Yokohama FC.

Namun, musim ini El Loco lebih banyak berada di bangku cadangan. Rahmad Darmawan, pelatih RANS, belum pernah memasangnya sedangkan Gonzalez sendiri merasa masih kompetitif untuk adu cerdas dengan barisan bek lawan di atas lapangan.

Kondisi itu pula yang diduga membuat RANS tak keberatan meminjamkannya ke Laskar Mataram. Terlebih lagi, lini depan PSIM butuh



Cristian Gonzales (kiri) bertemu lagi dengan Rival Lastori di PSIM.

sosok predator yang gagal diemban Diego Banowo maupun Johan Yoga.

Imran Nahumarury, pelatih PSIM tidak punya banyak waktu untuk merancang adaptasi Gonzalez dengan tim. Pasalnya mereka baru kembali bertanding 11 September mendatang melawan PSCS Cilacap. Tidak heran Imran langsung melakukan evaluasi

besar pada para pemain usai ditahan imbang Nusantara United di laga ke-2 Liga 2.

"Sebelum recovery training, kita ada evaluasi. Dalam evaluasi kita bagi menjadi tiga yakni evaluasi kita praktik, evaluasi di kelas, dan kita beri catatan ke pemain untuk bisa mengevaluasi diri sendiri," kata Imran. **(Des)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005